

ABSTRAK

Ahmad Rizami, 210101010903, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Anti Judi Online Pada Sisiwa SMAN 13 Banjarmasin*. Dosen Pembimbing Skripsi Prof. Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Peran Guru, Nilai, Judi *Online*

Judi telah menjadi masalah selama ribuan tahun peradaban manusia, namun dalam era digital ini, ancamannya semakin mengkhawatirkan khususnya bagi remaja dan pemuda. Perjudian juga selalu menjadi masalah di Indonesia. Mulai dari toto gelap (togel) hingga kini marak judi *online* yang mudah diakses melalui *smartphone*. Judi *online* merupakan tantangan baru yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi digital. Bagi sebagian remaja dan pemuda, judi *online* menjadi daya tarik karena kemudahan akses dan mimpi untuk mendapatkan uang secara instan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai anti judi *online* pada siswa SMAN 13 Banjarmasin. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana peran guru Pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai anti judi *online* pada siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna mendeskripsikan situasi nyata di lapangan secara rinci. Subjek penelitian terdiri dari guru Pendidikan agama Islam dan siswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut, sedangkan objek penelitian adalah peran guru Pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai anti judi *online* pada siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai anti judi *online* pada siswa, yaitu: 1) Peran sebagai pengajar, guru memberikan pelajaran tentang pengertian judi *online*, factor dan dampak buruk bermain judi *online*. 2) Peran sebagai model dan teladan, guru menunjukkan prilaku yang baik sehingga siswa dapat mencontoh dalam kehidupan sehari-hari. 3) Peran sebagai pembimbing, guru melakukan bimbingan dengan cara bimbingan di luar sekolah, bimbingan di dalam sekolah dan kolaborasi orang tua dan guru.